



Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

The Influence of Public Knowledge and Religiosity on Interest in Saving in Sharia Banks

Dania¹, Dina Febriani Darmansyah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : daniafitriah07juli@gmail.com¹, dina.febrianidarmansyah@umj.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 21-08-2026

Revised : 23-08-2026

Accepted : 25-08-2026

Pulished : 28-08-2026

Abstract

This research is motivated by the low level of public participation and interest in saving in Islamic banks compared to conventional banks, despite significant growth in the Islamic banking sector in Indonesia. This low interest is thought to be influenced by the public's level of knowledge regarding the principles and operational methods of Islamic banking, as well as their level of religiosity. This study aims to analyze the influence of knowledge on interest in saving in Islamic banks, the influence of religiosity on interest in saving in Islamic banks, and identify the most dominant factors influencing public interest in saving in Islamic banks. This study used a quantitative approach with data collection through questionnaires. The study population was the residents of RT 07, with a sample of 65 respondents. The data obtained were analyzed using statistical methods with the assistance of IBM SPSS Statistics software. The results show that knowledge and religiosity significantly influence interest in saving in Islamic banks. Therefore, it can be concluded that the higher the level of public knowledge about Islamic banking and the higher the level of religiosity, the greater the public interest in saving in Islamic banks.

Keywords: *knowledge, religiosity, interest in saving, Islamic banks*

Abstrak

Penelitian ini dimotivasi oleh rendahnya tingkat partisipasi dan minat masyarakat dalam menabung di bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional, meskipun sektor perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Rendahnya minat ini diduga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat mengenai prinsip dan metode operasional perbankan syariah, serta tingkat religiusitas. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah, pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah, dan mengidentifikasi faktor-faktor paling dominan yang memengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian adalah masyarakat RT 07 dengan sampel 65 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan religiusitas secara signifikan memengaruhi minat menabung di bank syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dan semakin tinggi tingkat religiusitas, semakin besar minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.

Kata kunci: *pengetahuan, religiusitas, minat menabung, bank syariah*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang semakin meningkat selama sepuluh tahun terakhir. Periode ini ditandai dengan berbagai perubahan yang menonjol, baik



dari sisi kelembagaan maupun regulasi bank syariah, sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pada dasarnya, perbankan syariah di Indonesia menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam seluruh kegiatan operasionalnya, termasuk larangan terhadap praktik bunga (riba) dan berbagai transaksi keuangan yang dianggap bertentangan dengan nilai-nilai syariah.

Meskipun bank syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, tingkat partisipasi dan antusias masyarakat untuk menabung di bank syariah masih belum tinggi jika dibandingkan dengan bank-bank konvensional. Salah satu hal yang mungkin memengaruhi kondisi ini adalah seberapa baik pengetahuan masyarakat mengenai prinsip dan cara kerja perbankan syariah. Minimnya pemahaman tentang sistem perbankan syariah dapat menjadi penghalang bagi masyarakat untuk mengenali keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari menabung di bank syariah. Selain itu, aspek religiusitas masyarakat juga merupakan faktor penting yang memengaruhi dorongan atau penghalang minat masyarakat atas memilih layanan perbankan syariah.

Berdasarkan informasi dari otoritas keuangan, pangsa pasar keuangan syariah per bulan Juni 2022 tercatat sebanyak 10,41 persen, menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun lalu yang berada di angka 10 persen. Meskipun ada pertumbuhan, perhatian harus diberikan pada kesenjangan yang masih cukup besar dengan pangsa pasar konvensional. Rendahnya pangsa pasar keuangan syariah menunjukkan bahwa ketertarikan masyarakat terhadap sistem ini masih jauh di bawah keuangan konvensional. Tingkat market share yang minim dan indeks inklusi keuangan syariah di Indonesia sangat mengundang pertanyaan. Ini diperparah oleh fakta bahwa populasi Indonesia yang beragama Islam mencapai 237,56 juta jiwa (86,7 persen) dari total populasi. Menurut Toni EB Subari, yang memimpin Asosiasi Bank Syariah Indonesia, salah satu penyebab rendahnya market share perbankan syariah adalah soal literasi. Walaupun kinerja perbankan syariah menunjukkan hasil positif, literasi keuangan syariah masih dinilai lemah, terlihat dari indeks literasi perbankan syariah yang hanya mencapai 9,14 persen di tahun 2022. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah disebabkan oleh jumlah cabang perbankan syariah yang masih jauh dari yang dimiliki bank konvensional. Kecilnya market share bank syariah membuat mereka kesulitan bersaing dengan bank konvensional. Di samping itu, pemahaman tentang produk syariah sangat penting, tetapi saat ini masih belum sepenuhnya dikuasai. Kurangnya pengetahuan di kalangan konsumen inilah yang kemudian menimbulkan dilema bagi perbankan syariah di Indonesia.

pangsa pasar Bank Syariah jika dibandingkan dengan bank konvensional menunjukkan bahwa banyak orang masih lebih memilih perbankan konvensional ketimbang Bank Syariah. Ini mencerminkan kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap Bank Syariah. Ketertarikan terhadap Bank Syariah mencerminkan niat atau semangat masyarakat dalam memilih bank tersebut sebagai opsi layanan perbankan. Salah satu layanan perbankan yang sering dipilih oleh orang-orang adalah tabungan.

Religiusitas diakui mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan setiap orang, akan tetapi ada juga yang melihatnya sebagai topik yang tabu dan kontroversial untuk diangkat atau diteliti. Sementara itu, tokoh-tokoh yang mulai mengkaji perilaku religiusitas muncul pada tahun 1900-an, seperti William James yang di tahun 1902 memperlihatkan ketertarikan pada pengalaman religius yang dialami oleh setiap individu.



Religiusitas individu dalam komunitas dapat diamati dari kebersihan lingkungan yang terhindar dari interaksi bebas antara pria dan wanita, tingkat kesungguhan masyarakat dalam mengikuti kajian kitab serta bacaan wirid, serta adanya permintaan yang kuat untuk melaksanakan kajian kitab dan wirid setiap hari. Penelitian yang disebutkan sebelumnya memiliki kesamaan dengan studi ini karena keduanya meneliti tentang aspek religiusitas masyarakat melalui kajian yang memberikan hasil dari pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dan manfaatnya dapat dirasakan. Namun, berbeda dari literatur sebelumnya, penelitian pengabdian ini lebih menekankan kajian kitab Bidayatul Hidayah yang berfokus pada pemahaman etika dalam ketaatan kepada Tuhan serta muamalah yang mencakup etika dalam interaksi sosial, semua ini bertujuan untuk meningkatkan religiusitas masyarakat dalam mempraktikkan agama.

Minat adalah sejauh mana individu merasakan ketertarikan atau ketidakpedulian terhadap suatu rangsangan. Minat berperan sebagai pendorong yang signifikan bagi seseorang untuk mengejar apa yang diinginkannya. Minat juga menjadi elemen kunci yang dapat membimbing potensi dan keberadaannya menjadi faktor penting dalam pengembangan bakat. Istilah minat lebih mencerminkan dorongan, yang memengaruhi fokus, pemikiran, dan pencapaian.

Salah satu aspek yang mendasar dalam masyarakat yang berkaitan dengan minat menabung adalah pendapatan komunitas itu sendiri. Beragam individu mempunyai tingkat pendapatan yang bervariasi, akibatnya ketertarikan menabung setiap orang pun beragam. Di samping itu, ada pula aspek lain yang berdampak pada, seperti kualitas pelayanan dan nilai-nilai keagamaan.

Minat menabung adalah pemicu yang memotivasi seseorang untuk menyimpan dananya di bank, yang hanya dapat ditarik sesuai dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati antara bank dan nasabah. Terdapat tiga unsur yang memengaruhi minat ini, yaitu sebagai aspek dari dalam individu, motivasi sosial, dan faktor emosional atau perasaan. Faktor yang berasal dari individu adalah rangsangan yang muncul dari lingkungan atau konteks yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang, sehingga mudah menumbuhkan minat. Contohnya, terkait dengan pilihan pembelian, di mana seseorang merasa tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu produk. Faktor motivasi sosial adalah minat seseorang terhadap suatu objek atau hal tertentu. Selain itu, minat juga pengaruh oleh faktor internal dalam diri manusia dan motivasi sosial; contohnya, seseorang mungkin tertarik untuk meraih prestasi tinggi agar dapat memperoleh status sosial yang lebih baik. Sementara itu, faktor emosional atau rasa mencerminkan seberapa besar perhatian seseorang terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu. Misalnya, pengalaman sukses yang dialami individu dalam suatu aktivitas dapat meningkatkan rasa bahagia dan menambah semangat atau daya tarik terhadap aktivitas tersebut. Di sisi lain, kegagalan yang dialami dapat menyebabkan perkembangan minat seseorang.

Menabung adalah sebuah tahapan yang berdaya guna untuk belajar cara menghemat, merencanakan keuangan, dan juga berarti Menyisihkan sebagian uangnya untuk tabungan jangka panjang atau khusus. Menabung merupakan kegiatan penting yang tidak boleh kita lupakan. Proses menabung sebaiknya diajarkan sejak dini. Menabung merupakan kegiatan positif karena membantu masyarakat menjadi lebih hemat dan belajar mengelola dan mengendalikan keuangannya. Tujuan menabung adalah menumbuhkan kebiasaan berhemat, artinya tidak mengeluarkan uang berlebihan. Pengeluaran keuangan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat menutupi kebutuhan yang lebih besar di masa depan. Di samping itu, menabung juga menyajikan kegunaan bagi seseorang



untuk terbiasa mengelola keuangan pribadi, mengelola keuangan secara rencana, menghargai uang, belajar konsisten, dan juga membangun rasa bangga dalam diri sendiri.

Minat seseorang biasanya dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti tradisi keluarga, kepercayaan, budaya, cara hidup, juga aspek lain yang terkait dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku individu sangat berkaitan dengan pilihan minat yang dimilikinya. Selain itu, perilaku ini juga berkaitan dengan tahapan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan individu.

Persepsi individu telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan, sehingga sangat penting untuk meningkatkan minat menabung di bank syariah.

Semakin positif persepsi seseorang tentang pentingnya menabung, semakin besar keinginan mereka untuk terlibat dalam kegiatan menabung. Persepsi ini mungkin terkait dengan keyakinan individu terhadap manfaat finansial dan keamanan masa depan yang dapat dicapai melalui menabung. Sebagian besar responden setuju atau sangat setuju dengan pernyataan bahwa mereka memilih bank syariah untuk menabung karena bank tersebut selaras dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Responden memandang bank syariah sebagai lembaga keuangan yang terstruktur dengan baik dan mampu memberikan layanan berkualitas. Lebih lanjut, responden merasa bahwa informasi tentang produk bank syariah cukup jelas dan percaya bahwa produk tabungan di bank syariah adalah pilihan yang tepat untuk layanan perbankan mereka.

Menyimpan uang adalah metode yang efektif untuk memahami pentingnya penghematan dan perencanaan, serta memiliki arti lain yaitu aktivitas mengalokasikan sebagian dari dana yang dimiliki individu untuk disimpan selama jangka waktu yang lama atau dalam periode tertentu. Aktivitas menyimpan uang merupakan hal yang perlu kita perhatikan, karena sangat penting. Proses menabung sebaiknya diperkenalkan sejak usia muda. Menabung adalah aktivitas yang memiliki dampak positif. Karena dengan menabung, seseorang dapat menjadi lebih hemat dan, tentu saja, belajar mengelola dan menguasai keuangan mereka. Tujuan menabung adalah untuk membiasakan diri berhemat, artinya tidak membuang-buang uang. Pengeluaran keuangan dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan yang lebih besar di masa depan. Di samping itu, menabung juga menyajikan banyak kegunaan, seperti membiasakan diri dalam mengelola keuangan secara bijaksana, menyusun rencana keuangan, menghargai uang, berkomitmen, dan juga menumbuhkan rasa bangga dalam diri sendiri. Murtani

Populasi Kota Tangerang Selatan tercatat sebesar 1,43 juta jiwa pada tahun 2024. Angka ini terus meningkat. Dalam lima tahun terakhir, rata-rata tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) populasi di wilayah ini mengalami penurunan sebesar 3,36%. Pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan sebesar 2,65% yang tercatat dalam lima tahun sebelumnya.



Gambar 1.1



Menurut data Kementerian Dalam Negeri tahun 2024, mayoritas penduduk Tangerang Selatan beragama Islam, yaitu sebesar 89,22%. Penduduk dari etnis Sunda, Jawa, Betawi, Banten, Minangkabau, dan Melayu umumnya beragama Islam. . Dari jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam, besar kemungkinan berbagai faktor menjadi penyebab masyarakat memilih menjadi nasabah bank syariah

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif di tetapkan dengan menggunakan rumus statistic, untuk membantu menganalisa data yang di peroleh dari responden. Penelitian kuantitatif juga melakukan verifikasi keandalan dan mempertimbangkan variabel-variabel yang signifikan. Sementara itu, metode kualitatif dipakai untuk mengeksplorasi masalah-masalah lokal secara menyeluruh dan mengadakan diskusi kualitatif berdasarkan hasil analisis kualitatif yang dilakukan. Pendekatan kualitatif telah juga membuat pernyataan tentang kemampuannya untuk menggeneralisasi hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas X1

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
X1.1	0,804	0,2058	Valid
X1.2	0,835	0,2058	Valid
X1.3	0,835	0,2058	Valid
X1.4	0,813	0,2058	Valid
X1.5	0,783	0,2058	Valid
X1.6	0,786	0,2058	Valid

Sumber: Output software SPSS, 2026

**Tabel 2. Uji Validitas X2**

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
X2.1	0,781	0,2058	Valid
X2.2	0,767	0,2058	Valid
X2.3	0,759	0,2058	Valid
X2.4	0,807	0,2058	Valid
X2.5	0,689	0,2058	Valid
X2.6	0,805	0,2058	Valid

Sumber: Output software SPSS, 2026

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Y

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
Y.1	0,800	0,2058	Valid
Y.2	0,802	0,2058	Valid
Y.3	0,796	0,2058	Valid
Y.4	0,816	0,2058	Valid
Y.5	0,743	0,2058	Valid
Y.6	0,788	0,2058	Valid
Y.7	0,749	0,2058	Valid

Sumber: Output software SPSS, 2026

Berdasarkan data pada tabel di atas, seluruh variabel penelitian yang meliputi pengetahuan (X1), religiusitas (X2), dan minat menabung (Y) menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel. Dengan demikian, seluruh item pada masing-masing variabel dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian

Uji Reabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	keterangan
X1	.893	6	Reliable
X2	.860	6	Reliable
Y	.896	7	Reliable

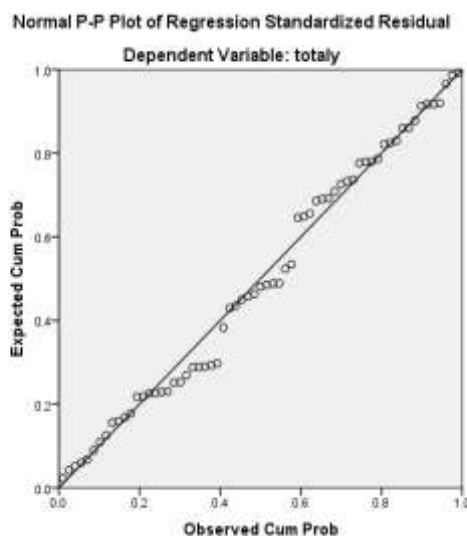
Sumber: Output software SPSS, 2026

Variabel pengetahuan memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,893 dengan total 6 item. Nilai ini lebih besar dari 0,60 sehingga variabel pengetahuan dinyatakan reliabel. Variabel religiusitas memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,860 dengan total 6 item. Nilai ini lebih besar dari 0,60 sehingga variabel religiusitas dinyatakan reliabel. Variabel minat memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,896 dengan total 7 item. Nilai ini lebih besar dari 0,60 sehingga variabel minat dinyatakan reliabel



Uji Normalitas

Gambar 5. P-P Plot



Berdasarkan hasil analisis normalitas menggunakan Normal P-P Plot dari Residual Regresi yang Distandarisasi, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual memiliki distribusi normal, artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolinearitas

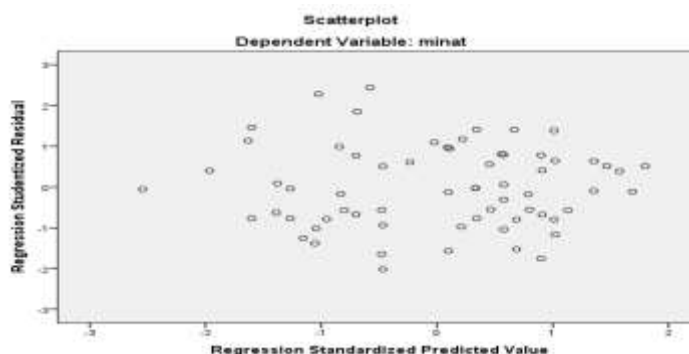
Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.523	3.310		.460	.647		
	pengetahuan	.346	.110	.331	3.156	.002	.645	1.550
	religiusitas	.725	.152	.502	4.783	.000	.645	1.550

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan tabel coefficients diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel pengetahuan dan religiusitas sebesar $0,645 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,550 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Scatterplot



Berdasarkan hasil grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik tersebut terdistribusi secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain itu, titik-titik tersebut tidak menunjukkan pola spesifik seperti pola gelombang, pelebaran, atau penyempitan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi tersebut cocok untuk digunakan dalam penelitian

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.748 ^a	.560	.545	2.804	2.382

a. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan

b. Dependent Variable: minat

Berdasarkan temuan pada tabel, didapatkan nilai R sebesar 0,748 yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara peubah pengetahuan dan religiusitas dengan minat menabung. Nilai R Square sebesar 0,560 memperlihatkan bahwa sebesar 56% variasi minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan dan religiusitas, sedangkan 44% sisanya dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak termasuk dalam riset ini. Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,545 mengartikan bahwa setelah dijalankan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel, kemampuan variabel independen dalam menguraikan variabel dependen adalah sebesar 54,5%. Sementara itu, nilai Durbin-Watson sebesar 2,382 menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai tidak mengalami autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 22.0. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh pengetahuan dan religiusitas masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat RT 07 Jombang, Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu pengetahuan dan religiusitas, terhadap variabel dependen, yaitu minat menabung

Uji Hipotesis

Tabel 7 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.523	3.310		.460	.647		
	pengetahuan	.346	.110	.331	3.156	.002	.645	1.550
	religiusitas	.725	.152	.502	4.783	.000	.645	1.550

a. Dependent Variable: minat

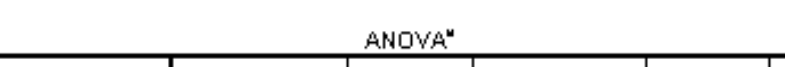


Berdasarkan tabel coefficients diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,523 + 0,346X_1 + 0,725X_2$$

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,346 dengan nilai signifikansi 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Variabel religiusitas (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,725 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Tabel 8. Uji F



The image shows a screenshot of an ANOVA table from a statistical software package. The table has six columns: Model, Sum of Squares, df, Mean Square, F, and Sig. There are three rows of data: Regression, Residual, and Total. The Regression row shows a Sum of Squares of 619.462, df of 2, Mean Square of 309.731, F of 39.400, and Sig. of .000^b. The Residual row shows a Sum of Squares of 487.400, df of 62, Mean Square of 7.861, and F and Sig. are blank. The Total row shows a Sum of Squares of 1106.862, df of 64, and the other columns are blank.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	619.462	2	309.731	39.400	.000 ^b
	Residual	487.400	62	7.861		
	Total	1106.862	64			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan

Berdasarkan tabel ANOVA, nilai F yang dihitung adalah 39,400 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat. Dengan demikian, hipotesis yang mendukung bahwa pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat dapat diterima.

Berarti nilai tersebut < dari 0,05, maka dari itu berdasarkan hasil penelitian secara simultan "*Pengetahuan dan Religiusitas* berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Memilih

Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.523	3.310		.647
	pengetahuan	.346	.110	.331	.002
	religiusitas	.725	.152	.502	.000

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang dalam tabel Ringkasan Model, R Kuadrat yang diperoleh tercatat sebesar 0,560. Angka ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan serta religiusitas dapat memberikan penjelasan terhadap variasi minat menabung mencapai 56%, sementara 44% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini. Selanjutnya nilai Adjusted R Kuadrat yang sebesar 0,545 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian dengan jumlah variabel dan sampel yang diteliti, kemampuan variabel-



variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tercatat sebesar 54,5%. Nilai R yang mencapai 0,748 menandakan adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dan religiusitas dengan variabel minat menabung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dampak pengetahuan dan tingkat religiusitas terhadap kecenderungan masyarakat untuk menabung di bank syariah di lingkungan RT 07 Jombang Ciputat Kota Tangerang Selatan, kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Temuan dari evaluasi validitas menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan pada variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), dan ketertarikan untuk menabung (Y) memiliki nilai r hitung yang melebihi r tabel yang nilai minimalnya adalah 0,2058. Dengan demikian, semua butir pernyataan dianggap valid dan dapat diterapkan dalam penelitian ini
2. Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,893, variabel religiusitas mencapai 0,860, dan variabel minat mencapai 0,896. Semua nilai tersebut melebihi 0,60, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel atau konsisten
3. Melalui hasil uji asumsi klasik, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian. Uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, uji multikolinearitas menandakan tidak adanya masalah multikolinearitas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, dan pemeriksaan autokorelasi menunjukkan bahwa tidak ada isu autokorelasi dalam model regresi
4. Uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ketertarikan masyarakat dalam menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang kurang dari 0,05 serta nilai t hitung sebesar 3,156
5. Hasil dari pengujian t juga memperlihatkan bahwa faktor religiusitas memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ketertarikan masyarakat untuk menabung di bank syariah. Ini terlihat dari angka signifikansi yang mencapai 0,000, yang lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 dan nilai t hitung yang mencapai 4,783.
6. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa pengetahuan serta religiusitas secara bersamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai F yang mencapai 39,400 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05
7. Analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai R Square 0,560, mengindikasikan bahwa pengetahuan dan religiusitas mampu menjelaskan 56% pengaruh terhadap minat masyarakat menabung. Sisa 44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di sini

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2021). *Teori bank syariah*. JPS (Jurnal Perbankan Syariah). dlwqtxts1xzle7.cloudfront.net
- Afif, et al. (2023). *Factor affecting employee motivation to increase performance of Sharia bank in Indonesia on Islamic perspective*. APTISI Transactions on Management (ATM). ijc.ilearning.co
- Alyaafi, et al. (2023). *Riba Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadist*. Jurnal Sosial Humaniora Sigli. Journal UNIGHA



- Busriadi, et al. (2021). *Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Yasni Bungo)*. TAMWIL: Jurnal Ekonomi Islam, 7(2), 83–89. Ejournal UIN Batusangkar
- Dewi, S. K., et al. (2020). *Validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan demam berdarah*. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Publikasi Ilmiah UMS
- Emila, S. (2022). *Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Islam (BSI) Cabang Lahat*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. ResearchGate Emila Shiliha
- Fadli, et al. (2021). *Analisis Minat Menabung Nasabah PT. BPR Prima Multi Makmur*. JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Bisnis, Akuntansi. Semantic Scholar PDF
- Fauzi, A., et al. (2020). *Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah*. Economic Education Analysis Journal, 9(2), 473–486. Journal UNNES
- Habibah, et al. (2021). *Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)*. MARGIN: Journal of Islamic Banking. E-Journal UIN Jambi
- Haryono, R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Journal of Comprehensive Islamic Studies, 1(1), 133–156. Journal Centrism
- Hutami, W. F. (2024). *Populasi dan sampel dalam penelitian*. Jurnal Public Relations Mercu Buana. Studocu Indonesia
- Ibrahim, Y. (2022). *Bank syariah dan bank konvensional: Suatu analisis perbedaan dan prinsip-prinsipnya*. Syarah: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi, 11(1), 1–15. Journal UINSU
- Ilyas, R. (2019). *Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah*. Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam, 4(2), 124–146.
- Imron, I. (2019). *Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang*. Jurnal Khatulistiwa Informatika, 5(1), 19–28. Neliti Publications
- Irsyad, et al. (2024). *Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Masalah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah, 2(1), 63–72. ResearchGate
- Izzati, et al. (2024). *Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah*. Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business. Ejournal Unsuda
- Janna, et al. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*. OSF Preprints



- Junaedi, J., & Wahab, A. (2023). *Hipotesis penelitian dalam kesehatan*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kesehatan, 6(2), 142–146. Ejournal STIKES Majene
- Khairunnisa, I. A., et al. (2020). *Hubungan pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung menggunakan bank syariah*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, 3(3), 1–14. Journal UNESA
- Lena, I. M., et al. (2020). *Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 7(1), 23–28. Ejournal Raden Intan
- Mardiana, E., et al. (2021). *Analisis religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah kota Pekanbaru*. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 4(2), 512–520. Journal UIR
- Mardiatmoko, G. (2020). *Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda*. BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, 14(3), 333–342. ResearchGate
- Muhaimin, M., et al. (2024). *Meningkatkan religiusitas masyarakat melalui kajian kitab Bidayatul Hidayah*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD), 5(1), 59–71. Ejournal IAIFA
- Mujaddid, F., et al. (2019). *Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar SMK prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah*. Jurnal Ekonomi Islam. Journal UHAMKA
- Musyaffa, H., et al. (2022). *Pengaruh religiusitas, kualitas layanan, dan promosi terhadap minat menabung di bank syariah*. Perbanas Journal of Islamic Economics and Business, 2(2), 167–177. JOIEB Perbanas
- Nasir, M. (2021). *Aksiologi ilmu pengetahuan dan manfaatnya bagi manusia*. Syntax Idea. Syntax Idea
- Nengsih, et al. (2021). *Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah: Studi empiris di Kota Jambi*. Perbanas Journal of Business and Banking, 11(1), 93–111. Neliti Media
- Novian, H., et al. (2023). *Pengaruh pengetahuan produk terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(3), 4082–4091. Jurnal STIE-AAS
- Nur'aini, U. (2022). *Perbankan syariah: Sebuah pilar dalam ekonomi syariah*. SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. STITNU Al Hikmah
- Ovika, et al. (2024). *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung: Sebuah Kajian Literatur*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA). STEBIS IGM
- Parastika, P., et al. (2021). *Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Intelektualita:



- Keislaman, Sosial dan Sains, 10(1), 177–187.
Jurnal Raden Fatah
- Putri, Y., et al. (2019). *Strategi meningkatkan minat menabung di Bank Syariah melalui penerapan religiusitas*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa, 16(1), 77–88.
Ejournal UNISBA
- Rianto, M. R., et al. (2020). *Pengaruh religiusitas, pengaruh sosial dan dukungan pemerintah terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri-Bekasi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 16(2), 76–83.
Ejurnal Ubhara Jaya
- Ridwan, M., et al. (2021). *Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya*. Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin.
Geuthee Institute
- Rusniati, et al. (2019). *Green product: Pengaruh pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian terhadap keputusan pembelian*. INTEKNA Jurnal Informasi Teknik dan Niaga, 19(1), 60–68.
Ejurnal Poliban
- Saádi, A. (2025). *Pengumpulan data yang efisien pada penelitian tindakan kelas: Teknik, alat, dan tantangan*. Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora, 2(2), 90–108.
Ejournal Alkifayah Riau
- Sari, et al. (2022). *Gharar dan Maysir dalam Transaksi Ekonomi Islam*. Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah.
Ejournal UNWAHA
- Sayyidah, et al. (2022). *Peran religiusitas Islam dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis*. Jurnal Al-Qalb, 13(2).
dlwqtxtslxzle7.cloudfront.net
- Setyarini, A. (2020). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap ROA*. Research Fair Unisri, 4(1).
Ejurnal Unisri
- Situmorang, C., et al. (2019). *Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 5(2), 160–169.
OJS UMA
- Suprihati, et al. (2021). *Pengaruh religiusitas, budaya, pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di koperasi syariah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(1), 443–450.
Jurnal STIE-AAS
- Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur penelitian kuantitatif*. E-Jurnal Al Musthafa, 2(3), 43–56.
Scribd
- Tampubolon, D., et al. (2020). *Implementasi Regresi Linier Berganda Untuk Memprediksi Tingkat Penjualan Alat Kelistrikan*. Jurnal Cyber Tech, 3(1), 176–185.
OJS Triguna Dharma
- Tripuspitorini, et al. (2019). *Pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk menabung di bank syariah*. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 4(2).
Journal UM Surabaya



- Tuzuhro, F., et al. (2023). *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. PEKA, 11(2), 78–87.
Journal UIR
- Utama, A. S. (2021). *Digitalisasi Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan dan Pranata Sosial, 6(2), 113–126.
Jurnal Ar Raniry
- Yusuf, M., et al. (2019). *Analisis efektifitas penggunaan cadangan devisa, utang luar negeri dan ekspor terhadap stabilitas nilai tukar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 4(2), 544–561.
Jurnal Pancabudi
- Zuhirsyan, M., et al. (2018). *Pengaruh Religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Bank Syariah*. Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, 10(1), 48–62.
Journal UINSUSKA
- Zulva, P., et al. (2024). *Pengaruh pengetahuan tentang riba nasiah dan religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah*. Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen, 2(1), 115–131.
Jurnal Aksara Global
- Statistika Penelitian Menggunakan SPSS Budi Darma. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.
- Populasi, Sampel Variabel dalam Penelitian Kedokteran Roflin, E., et al. (2021). *Populasi, Sampel Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Bank BSI Edukasi
- Fatwa DSN-MUI Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro
- Quran Kemenag RI
- Wikipedia Kota Tangerang Selatan
- SIP Law Firm - Bank Syariah di Indonesia